

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya.

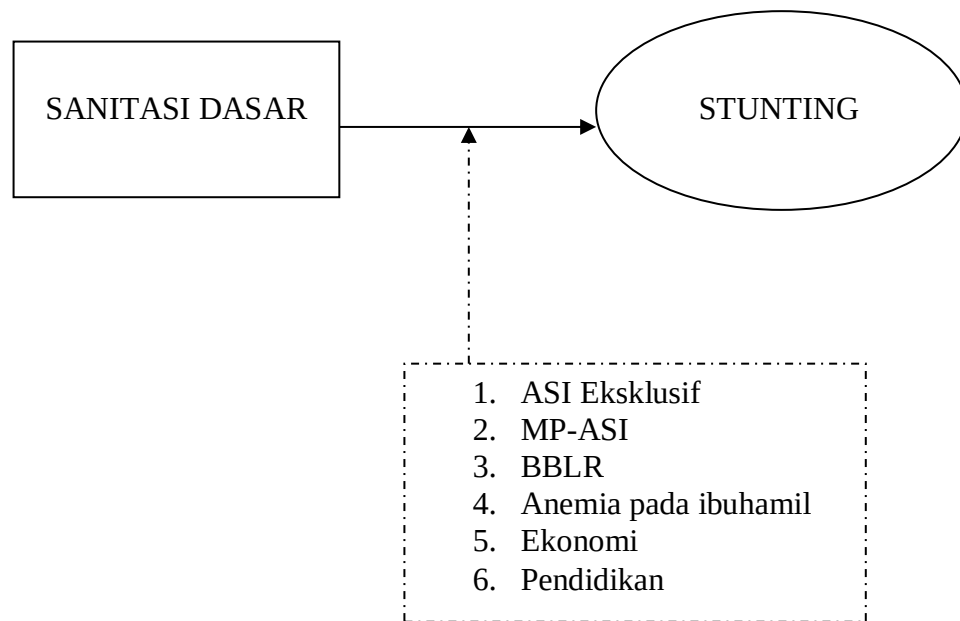
Sanitasi lingkungan adalah kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap status kesehatan yang optimum pula.

Sanitasi lingkungan juga merupakan salah satu usaha untuk mencapai lingkungan sehat melalui pengendalian factor lingkungan fisik khususnya hal-hal yang mempunyai dampak merusak perkembangan fisik kesehatan dan kelangsungan hidup manusia.

Usaha sanitasi lingkungan adalah usaha kesehatan yang menitik beratkan pada usaha pengendalian factor lingkungan fisik yang mungkin menimbulkan dan menyebabkan kerugian dalam perkembangan fisik, kesehatan dan daya tahan hidup manusia.

Ketersediaan akses jamban sehat, akses air bersih, pengamanan sampah dan Limbah Cair merupakan factor utama yang menentukan kualitas sanitasi dasar di suatu lingkungan. Sanitasi dasar yang buruk menyebabkan peningkatan kontaminasi lingkungan oleh tinja dan patogen. Hal ini meningkatkan risiko terjadinya penyakit infeksi berulang seperti diare dan kecacingan pada anak balita . Infeksi kronis ini menyebabkan kerusakan usus (Enteropati Lingkungan), yang mengganggu penyerapan nutrisi.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut :

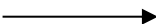


Gambar 1.KerangkaKonsep

Keterangan :

 : VariabelIndependen

 : VariabelDependen

 : Garis Penghubung

 : VaraibelPerancu (Tidak diteliti)

B. Variable Penelitian Dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel independen (bebas)

Sanitasi dasar

Sanitasi dasar merupakan kondisi kesehatan lingkungan rumah tangga yang meliputi:

- 1) Ketersediaan air bersih dan air minum
- 2) Kepemilikan dan kondisi jamban sehat
- 3) Pengelolaan air limbah rumah tangga
- 4) Pengelolaan sampah rumah tangga

a. Variabel dependen (terikat)

Kejadian Stunting pada Balita

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada balita yang ditandai dengan tinggi badan menurut umur (TB/U) berada di bawah standar pertumbuhan anak berdasarkan standar WHO.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Sanitasi Dasar	Kondisi sanitasi lingkungan rumah responden yang meliputi penyediaan air bersih, sarana jamban, pengelolaan air limbah, dan pengelolaan sampah rumah tangga	Wawancara dan observasi menggunakan kuesioner	Kuesioner sanitasi dasar	Baik: jika skor $\geq$ median Buruk: jika skor $<$ median	Ordinal

	Air bersih dan air minum	Ketersediaan sumber air yang memenuhi syarat kesehatan untuk kebutuhan sehari-hari dan konsumsi	Wawancara/ observasi	Kuesioner	Memenuhi syarat / Tidak memenuhi syarat	Nominal
	Kepemilikan jamban sehat	Ketersediaan jamban yang digunakan keluarga dan memenuhi persyaratan kesehatan	Observasi dan wawancara	Kuesioner	Sehat / Tidak sehat	Nominal
	Pengelolaan air limbah	Cara keluarga membuang dan mengelola limbah cair rumah tangga agar tidak mencemari lingkungan	Observasi dan wawancara	Kuesioner	Baik / Buruk	Nominal
	Pengelolaan sampah rumah tangga	Cara keluarga mengumpulkan, membuang, dan mengolah sampah rumah tangga	Observasi dan wawancara	Kuesioner	Baik / Buruk	Nominal
2	Kejadian Stunting	Kondisi balita berdasarkan pengukuran tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan nilai Z-score < -2 SD berdasarkan standar WHO	Pengukuran tinggi badan dan melihat data KMS/KIA	Microtoise dan tabel standar WHO	Stunting: TB/U < -2 SD Tidak stunting : TB/U ≥ -2 SD	Nominal

C. Hipotesis

Berdasarkan teori yang ada di tinjauan pustaka dan berdasarkan kerangka konseptual di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut

“Ada hubungan sanitasi dasar dengan kejadian *stunting*”.